

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan lain-lain.¹ Secara holistik dan deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah sehingga mempermudah orang lain membaca hasil dari penelitian tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lokasi untuk memperoleh informasi yang lebih jelas. Dalam penelitian ini permasalahan yang peneliti teliti masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti turun langsung ke lapangan.² Penelitian ini berjudul Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 123.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, cet. 23. (Bandung: Alfabeta, 2016), 205.

2. Pendekatan

Penelitian ini berjudul Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Hendryadi penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami tidak dibuat-buat.³

Penelitian kualitatif ini menekankan secara kualitas bukan kuantitas dan data yang dikumpulkan bukan berupa angket, melainkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif mementingkan suatu proses yang diteliti dibandingkan hasil yang didapatkan. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berfokus mendata dan mengamati fenomena secara sistematis serta penelitiannya bersifat fakta apa yang terjadi di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang berkaitan dengan yang diteliti dari sumber dan informan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.⁴ Berdasarkan subjek penelitian ini adalah Ustadzah

³ Racham Zannati Hendryadi, Isan Tricahyadinata, *Metode Penelitian, Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 1., vol. 3 (Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP), 2019).

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*, cet.2.(Bandung:Alfabeta, 2019),397-399

Huril 'Ainurrahmah), 2 Pengurus Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad (Ibu Hj. Rindha Mahdayana dan Nurul Maghfirah) dan 5 Jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan objek penelitian ini adalah mengetahui bimbingan keagamaan Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad dan pelaksanaan bimbingan keagamaan Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan.⁵ Penelitian ini mengambil lokasi di Masjid Ar-Raudhah Wardatul Arsyad, berlokasi di Jalan Lapangan 5 Oktober Rt. 05 Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Kode Pos 72213.

⁵ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2020).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu hasil observasi secara langsung terhadap suatu fenomena yang terjadi dan dilambangkan dengan objek atau konsep dalam dunia nyata.⁶ Data yang akan didapatkan dan dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian yaitu Ustadzah Huril 'Ainurrahmah, Pengurus Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad dan Jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad. Peneliti mengumpulkan data secara langsung kelapangan menggunakan hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti mengumpulkan dari orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi data primer. Penelitian ini menjadi sumber data sekunder sesuai dengan buku, jurnal, artikel, literatur, penelitian terdahulu yang

⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal at-Taqaddum* 8, no. 01 (2016).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2019).

berhubungan dengan penelitian di Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad. Peneliti mengumpulkan data berupa arsip, dokumen dan Profil Majelis Taklim.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang terkait sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua jenis sumber data yaitu:

a. Responden

Responden adalah orang yang memberikan tanggapan dan memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Ustadzah Huril 'Ainurrahmah, 2 Pengurus dan 5 Jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

b. Informan

Informan adalah seseorang yang terlibat dalam membantu memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu Pengurus dan Jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memberikan informasi dalam bentuk tanya jawab dengan responden. Pertanyaan diajukan peneliti kepada responden lalu memberikan jawaban secara langsung dan jawaban yang diberikan peneliti mencatat atau direkam.⁸ Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ustadzah Huril 'Ainurrahmah, 2 Pengurus dan 5 Jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad di Kecamatan Simpang Empat. Wawancara ini sebagai informasi peneliti untuk mendapatkan jawaban yang fakta dan logis dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yang terkait dengan Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad. Dalam pelaksanaan Bimbingan Keagamaan meliputi materi, metode, dan media yang digunakan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang valid digunakan

⁸ Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017).

peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung turun ke lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa data yang berkaitan dengan Bimbingan Keagamaan meliputi, Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Materi atau kitab yang digunakan Ustadzah Huril 'Ainurrahmah, metode dan media di Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad. Dokumentasi merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai dokumentasi⁹ seperti foto, video, rekaman dan catatan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah penelitian yang sangat penting, karena menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta yang ada di lapangan, analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian. Ada tiga cara teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu:

⁹ Aunu Rofiq Djaelani, "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif," *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20, no. 1 (2013): 88.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang dapat dilakukan peneliti untuk melakukan pemilihan, pemusatan perhatian dalam menyederhanakan dan transformasi data “kasar” yang bersumber dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data ini diharapkan untuk memberikan kemudahan dalam menyimpulkan suatu hasil penelitian. Hasil penelitian yang sudah didapatkan dari lapangan dikumpulkan dan kembali dipilah untuk menentukan data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁰ Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tahap selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan Data

Penarikan kesimpulan data adalah setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Penarikan kesimpulan dapat diartikan sebagai usaha untuk memahami makna, keteraturan, pola-

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.25. (Bandung: Alfabeta, 2017).

pola, penjelasan, alur sebab akibat ataupun proposisi, serta harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.¹¹

G. Pengecekan keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹² Keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Keabsahan data menjadi hal penting dalam komponen penelitian, karena data ini digunakan untuk mengetahui strategi dalam menjaga keabsahan data, salah satu cara untuk mengetahui teknik pengecekan keabsahan suatu data yang dilakukan dengan menggunakan triangulasi.¹³ Adapun macam-macam triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dalam pengecekan pada data yang telah diperoleh

¹¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Cet.1. (Bandung: Refika Aditama, 2012), 218–220.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi. (PT Remaja Rosdakarya, 2007), 320.

¹³ Yoga Catur Prasetyo Miftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al'Adad* 1, no. 02 (2022): 56.

dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dalam pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk mempengaruhi kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, karena bisa menghasilkan data yang valid. Untuk pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu yang berbeda sampai mendapatkan data yang benar.